

**MEMBERIKAN PENGETAHUAN PENTINGNYA CUCI TANGAN  
UNTUK ANAK-ANAK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI PANTI  
YATIM MIZAN AMANAH BINTARO**

**Hiqbal Nur Muhammad<sup>1</sup>, Buya Sultan Ageng Tirtayasa<sup>2</sup>,  
Yuliana<sup>3</sup>, Aditya Anugrah<sup>4</sup>, Erita Deviana Tambunan<sup>5</sup>**

Universitas Pamulang  
hiqbalnurmuhammad95@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Yayasan Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan edukasi pada masa pandemi Covid-19 ini Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti tentang apakah itu Covid-19, serta cara mencegah dan terhindar dari Covid-19, sehingga ke depan Panti Mizan Amanah Bintaro, bisa tetap kreatif dan ceria walau dalam masa pandemi dengan cara menaati protokol covid-19.

**Kata kunci:** Protokol Kesehatan; Covid-19, Pentingnya mencuci tangan

**ABSTRACT**

*The purpose (PKM) of this student is to provide knowledge and understanding to members of the Panti Mizan Amanah Bintaro Foundation which is location at Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No. 50A, Bintaro, Kecamatan Pd. Aren, South Tangerang, Banten. The method of this activity is to visit the foundation and provide education during the Covid-19 pandemic. The result of this activity is that the participants understand more about what Covid-19 is, and how to prevent and avoid Covid-19, so that in the future the Panti Mizan Amanah Bintaro, can stay creative and cheerful even during a pandemic by complying with the covid-19 protocol.*

**Keywords:** Health Protocol; Covid-19, Importance of Washing Hand's

## **PENDAHULUAN**

Dalam masa seperti sekarang ini dimana pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia termasuk di Tangerang Selatan ini, maka banyak himbauan untuk masyarakat untuk tetap dirumah saja/Social Distancing. Guna mencegah menyebarnya Covid-19, Pemerintah pusat maupun daerah menekankan pada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan seperti 3M (Mencuci tangan, Menggunakan Masker, serta Menjaga jarak) baik saat beraktifitas didalam maupun diluar ruangan.

Dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19, haruslah masyarakat mematuhi, dikarenakan bukan hanya menguntungkan bagi diri mereka sendiri, tapi juga bagi keluarga, serta orang disekitar mereka agar tidak tertular Covid-19. Panti Mizan Amanah Bintaro adalah Yayasan yang tidak hanya berupa Panti Asuhan, tapi juga berupa Madrasah Aliyah juga yang berfungsi sebagai pendidikan bagi anak yatim disana. Serta salah satu Panti yang sudah mengaplikasikan Pondok pesantren tatap muka di wilayah Tangerang Selatan dan DKI Jakarta.

Oleh karena itu kami jadikan sebagai tempat mengedukasi para anak panti disana untuk selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Dan harapan kami kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama anak panti serta merupakan peran nyata kehadiran mahasiswa di masyarakat

## **LANDASAN TEORI**

### **Protokol Kesehatan**

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan masyarakat usia di bawah 45 tahun untuk kembali menjalankan aktivitasnya. Hal itu salah satunya untuk menjalankan tatap muka bagi Sekolah/Madrasah serta Pondok Pesantren. Sebelumnya, semua orang tanpa memandang kelas usia, diminta untuk tetap tinggal di rumah demi memotong rantai persebaran virus corona penyebab Covid19. Untuk itu, kini sebagian masyarakat yang dipandang lebih aman terhadap risiko infeksi virus ini, diperkenankan untuk kembali belajar dan melakukan aktivitasnya sekaligus dalam rangka menyambut new normal.

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19.

### **Virus Corona**

Virus Corona ini adalah bagian besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Jika pada manusia menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu biasa hingga menyebabkan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak terjadinya wabah di Wuhan China, sejak Desember 2019, yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), serta dapat menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Manusia yang terinfeksi virus covid- 19 akan mengalami gejala awal menyerupai gejala flu, demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Kemudian, manusia yang mengalami gejala tersebut memiliki dua kemungkinan yaitu sembuh atau makin memberat. Manusia yang memiliki gejala makin memberat ditandai dengan demam tinggi, dan batuk berdahak hingga mengeluarkan darah ketika batuk, nyeri dada, dan sesak nafas. Ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona gejala-gejala tersebut akan muncul.

Terdapat 3 gejala secara umum yang menandakan bahwa seseorang terinfeksi virus Corona, antara lain: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius), Batuk kering, Sesak nafas Gejala yang lain dapat muncul ketika seseorang sesak nafas akibat terkena virus Corona, walaupun lebih jarang, sebagai berikut: Sakit kepala, Konjungtivitis, Diare, Ruam di kulit, dan Hilangnya kemampuan mengecap rasa atau mencium bau. Seseorang

yang terinfeksi virus Corona akan mengalami gejala-gejala tersebut muncul ketika dalam waktu 2 hari hingga 2 minggu setelah seorang penderita terinfeksi virus Corona.

### **Penting Mencuci Tangan**

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun menjadi bagian penting dalam rantai pertahanan kesehatan, terutama di masa pandemi seperti saat ini. Walaupun terkesan sederhana, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun merupakan investasi kesehatan jangka panjang yang dapat mengurangi penularan penyakit.

The Global Handwashing Partnership menyebutkan manfaat yang bisa didapatkan melalui mencuci tangan dengan menggunakan sabun, seperti:

1. Penurunan risiko infeksi saluran pernapasan akut 16-23 persen.
2. Penurunan risiko pneumonia sebesar 50 persen.
3. Penurunan substansial pada infeksi neonatal.
4. Penurunan risiko diare endemik hingga 48 persen.

Mencuci tangan dengan sabun juga terbukti mengurangi kematian bayi terkait infeksi sebesar 27 persen. Cuci tangan pakai sabun juga mampu mencegah penyakit lain seperti Ebola, SARS, dan infeksi yang biasa didapatkan di rumah sakit.

Sayangnya, kesadaran untuk mencuci tangan dengan sabun masih sangat rendah. Hanya 19 persen orang di seluruh dunia yang mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan 35 persen fasilitas kesehatan tidak memiliki air dan sabun untuk mencuci tangan.

Maka dari itu, penting sekali untuk mengubah perilaku dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun terutama sebelum makan, sebelum dan sesudah menyiapkan makanan, sesudah ke toilet, dan sesudah bersin. Kebiasaan ini harus disadari untuk kehidupan yang lebih sehat.

## **METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dan memberikan pelatihan serta diskusi tentang bagaimana upaya pencegahan pemutusan mata rantai virus corona, mengetahui manfaat yang ada jika semua masyarakat ikut

berperan dalam pemutusan mata rantai virus corona tersebut, mengamati pentingnya sosialisasi tentang cara penularan virus corona, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Pengurus Panti Mizan Amanah Bintaro yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan.

### **Waktu dan Tempat**

Tempat kegiatan PKM Mahasiswa ini adalah di yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro,Kecamatan.Pd. Aren,Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu kegiatan ini dilakukan selama 1 ( satu ) hari, yaitu tanggal 04 April 2021 Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Paparan atau presentasi materi dari Mahasiswa dan Dosen pembimbing;
2. Diskusi serta dialog dengan peserta, anak panti yang ada.

Metode Kegiatan Metode kegiatan ini adalah mendatangi panti tersebut dan memberikan edukasi pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 ini melalui dialog tatap muka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Kegiatan PKM ini membangun kesadaran masyarakat terutama anak Panti Mizan Amanah Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro,Kecamatan.Pd. Aren,Kota Tangerang Selatan, Banten. akan pentingnya mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Pada kegiatan ini yang menjadi sasaran utama adalah masyarakat disekitar Panti Mizan Amanah Bintaro.



**Gambar 1 Panitia PKM dan Dosen Pembimbing Universitas Pamulang**

PKM yang diketuai oleh Hiqbal Nur Muhammad, mahasiswa prodi Manajemen Universitas Pamulang dengan anggota yang terdiri dari 4 orang yaitu Buya Sultan Ageng Tirtayasa, Yuliana, Aditya Anugrah, dan Erita Deviana Tambunan. Dengan didampingi dosen prodi manajemen Bapak Edy Krisyanto, S.H., M.M., terlaksana pada tanggal 04 April 2021 di Panti Mizan Amanah Bintaro.

Dengan pemaparan dan diskusi memberi dorongan semangat Anak Panti untuk menumbuhkan kesadaran menaati protokol kesehatan Covid-19. Anak Panti bukan saja senang didatangi, namun lebih dari itu sebagai sebuah bentuk kegiatan humanis yang sarat akan sentuhan kemanusiaan. Bagi civitas akademika ( mahasiswa) khususnya dan bagi peserta. Dengan bersilaturahmi, berdiskusi, berdialog, ramah tamah, membangun relationship menjadi solusi terbangunnya semangat untuk berorganisasi.

Para peserta menjadi sadar akan pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Selain itu para peserta menjadi terbekali pengetahuan bahayanya Covid-19 dan peserta menjadi tau bagaimana cara penerapan protokol kesehatan Covid-19 yang benar.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan materi mengenai pendidikan serta protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid19, para peserta juga terbekali pengetahuan tentang adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isibahayanya Covid-19. Dan mengerti bagaimanapenerapan protokol yang benar.



**Gambar 2** Penyampaian Materi dari Panitia PKM Mahasiswa Universitas Pamulang

Selain adanya penyampaian materi, panitia PKM dari Universitas Pamulang juga turut

memberikan kebutuhan pangan atau hadiah dengan harapan bisa bermanfaat bagi para peserta PKM yang sudah mengikuti acara dari awal hingga akhir dengan baik.



**Gambar 3 Pemberian Infak sedekah untuk Panti Mizan Amanah Bintaro**

## **SIMPULAN**

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Panti Mizan Amanah Bintaro yang beralamat di Jalan Bintaro Utama 3 Blok AP No.50A, Bintaro, Kecamatan. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat untuk menaati protokol kesehatan Covid-19. Menerapkan 3M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, dan Menghindari Kerumunan) saat sedang berkegiatan baik itu didalam maupun diluar ruangan. Kerinduan para pesertamaupun mahasiswa dengan kehidupan normal tidak dapat dipungkiri mendorong terjadinya kegiatan ini

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dr. H. Endang Ruhayat, S.E., M.M., CSRA, CMA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Dr. Kasmad, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Edy Krisyanti. S.H., M.M selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.

5. Ketua dan Pengurus Panti Mizan Amanah.
6. Rekan-rekan mahasiswa Univeristas Pamulang .
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahidin, U, dkk. (2020). Covid 19 dan Work From Home <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduanprotokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all> lp3m.unuja.ac.id > unduh\_pengabdian > PKM Yayasan online-journal.unja.ac.id

Humairo, A., Pratiwi, A. Y., & Hasanah, S. M. N. (2021). UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN VIRUS CORONA DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HANIF KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal nesia* Th.1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. 2014. Jakarta: diperbanyakoleh CV Sinar Grafika.

Sumarta, R., Irnawati, J., Gunawan, I., Safitri, D., & Setiawan, S. (2021). PENDEKATAN EDUKATIF PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen, 1(2)*, 29-35

Undang-Undang Dasar Republik Indo

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika